

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI
MENGENAI FAKTOR - FAKTOR YANG
MEMBEDAKAN PEMILIHAN KARIR
PROFESI AKUNTAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Prasyarat
Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

ERI WICAKSONO

NIM. C2C604208

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2011

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama penyusun : Eri Wicaksono

Nomor Induk Mahasiswa : C2C604208

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Judul Skripsi : **PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI
MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMBEDAKAN PEMILIHAN KARIR
PROFESI AKUNTAN**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Sudarno, Msi, Akt, Ph.D

Semarang, 14 Juni 2011

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Sudarno, Msi, Akt, Ph.D)

NIP. 131875457

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Eri Wicaksono
Nomor Induk Mahasiswa : C2C 604 208
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : **PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI
MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMBEDAKAN PEMILIHAN KARIR PROFESI
AKUNTAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 27 Juni 2011

Tim Penguji :

1. Drs. H. Sudarno, M.Si., Ph.D., Akt. ()
2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt ()
3. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Eri Wicaksono menyatakan bahwa skripsi dengan judul , **PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBEDAKAN PEMILIHAN KARIR PROFESI AKUNTAN** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Juni 2011

Yang membuat pernyataan,

(Eri Wicaksono)
NIM. C2C604208

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan karir. Dalam penelitian ini, persepsi mahasiswa diukur dengan variabel gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro dan Unika Soegijapranata Semarang. Jumlah sampelnya sebanyak 95 responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan one way anova dengan bantuan SPSS.

Hasil analisis menunjukkan ada perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pemilihan karir ditinjau dari faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Sedangkan ditinjau dari faktor personalitas tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa. Dari hasil penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar, dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

Kata kunci: pemilihan karir, akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah

ABSTRACT

The aim of this research is to identify the perception of accounting students about the factors which differentiate of career selection. In this research, the student's perception is measured by financial reward, professional training, professional confession, social values, work environment, consideration of labor market need and personality.

The method of collecting data was done by surveyed respondent of Diponegoro University and Unika Soegijapranata University accounting student. The amount of sample were 95 respondent. Data analysis of this research using one way anova method with SPSS.

The result shows that the difference of student's perception about factors which influencing career choice are financial reward, professional training, professional confession, social values, work environment, consideration of labor market need. Meanwhile there is no differences perception of personality factor among students. From the results of this study can provide added value in improving the quality of teaching so that adds to the quality of graduates as intellectual workers are ready to use in accordance with market needs, and helped load the curriculum in the education system of accounting that are relevant in the current world of work

Key word: career choice, public accountant, company accountant, accounting educators, government accountants.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kejarlah duniamu untuk akheratmu.

“Sesungguhnya Allah menempatkan hambaNya dalam kedudukan sebagaimana dia menempatkan kedudukan Allah pada dirinya” (HR. Al Hakim)

Siapa yang mau memohonkan ampun kepada Allah untuk saudaranya yang lain, maka setiap yang didoakan itu jadi satu sedekah baginya. (Y.M)

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK :

Ibuku tercinta, kasih sayangmu

tidak akan pernah bisa kubalas...

5. Bapak Drs. H. Prasetiono, Msi selaku sekretaris jurusan reguler 2 atas semangatnya supaya skripsi saya bias selesai dengan cepat
6. Seluruh dosen dan segenap staf Akuntansi Reguler 2 atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan. Mas Imam, Mas Adi, dan Mas Pri, terima kasih.
7. Mama tercinta yang sudah dan selalu memberikan kasih sayang, segala dukungan dan semangatnya kepada saya
8. Papa yang telah banyak memberi pelajaran dalam hidup saya.
9. Adik Ungki atas dukungan dan do'anya
10. Yuan Widy, terimakasih atas semua kasih sayang, kesabaran, perhatian, doa, dukungan dan semangat.
11. Joni dan Ratih terimakasih atas bantuannya memberikan tinta yang banyak untuk skripsi saya, dan membantu memahami angka – angka.
12. Teman - temanku, Rindang, Adit, Pecoz, Didit. Terimakasih untuk pertemanannya selama ini.
13. Teman-teman Akuntansi Reguler 2 Kelas B angkatan 2004 atas kebersamaannya selama ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungannya,,,,,semoga kebaikan anda sekalian dibalas oleh Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh

karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Pengharapan	8
2.1.2 Profesi Akuntansi.....	9
2.1.2.1 Akuntan Publik.....	9
2.1.2.2 Akuntan Perusahaan.....	10
2.1.2.3 Akuntan Pendidik.....	11
2.1.2.4 Akuntan Pemerintah.....	12
2.1.3 Pendidikan Profesi Akuntan di Indonesia.....	13
2.2 Penelitian terdahulu	13
2.3 Kerangka Pemikiran	18
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	19
2.4.1 Gaji/Penghargaan Finansial	19
2.4.2 Pelatihan Profesional	20
2.4.3 Pengakuan Profesional	20
2.4.4 Nilai-nilai Sosial.....	21
2.4.5 Lingkungan Kerja.....	22
2.4.6 Pertimbangan Pasar Kerja	22
2.4.7 Personalitas	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	25
3.1.1 Variabel Dependen	25
3.1.2 Variabel Independen	25
3.2 Populasi dan Sampel	28

KATA PENGANTAR

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir” Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (SI) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. H.M. Nasir , M.Si., Akt, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
2. Bapak Drs. H. Sudarno, Msi, Akt, Ph.D selaku dosen pembimbing dan ketua penguji skripsi yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Prof. H. Imam Ghozali, M.Com (Hons), Akt, Ph.D selaku dosen wali.
4. Bapak Wahyu Meiranto, SE, Msi, Akt. beserta Bapak Puji Harto, SE, Msi, Akt. selaku dosen penguji yang telah meneliti dan mengoreksi skripsi saya.

3.3 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5 Metode Analisis Data	31
3.5.1 Analisa Statistik Deskriptif	31
3.5.2 Uji Kualitas Data.....	31
3.5.3.1 Uji Validitas.....	31
3.5.3.2 Uji Realiabilitas.....	32
3.5.3 Uji Normalitas Data.....	32
3.5.4 Pengujian Hipotesis	33
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.2 Statistik Deskriptif	34
4.5 Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	37
4.5.1 Uji Validitas	37
4.5.2 Pengujian Reliabilitas	38
4.6 Pengujian Normalitas	39
4.7 Pengujian Hipotesis	40
4.7.1 Gaji/Penghargaan Finansial.....	40
4.7.2 Pelatihan Profesional	43
4.7.3 Pengakuan Profesional.....	46
4.7.4 Nilai-nilai Sosial.....	48
4.7.5 Lingkungan Kerja	52
4.7.6 Pertimbangan Pasar Kerja	56
4.7.7 Personalitas.....	58
4.8 Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Keterbatasan Penelitian	64
5.3 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3..1 Daftar Jumlah Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro dan Universitas Soegijapranata Angkatan 2005-2008	29
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	36
Tabel 4.3 Jenis Karir Akuntan Yang Diinginkan Responden	36
Tabel 4.4 Asal Responden	37
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas	38
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Reliabilitas	39
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Normalitas	40
Tabel 4.8 Pengujian Perbedaan Variabel Gaji/Penghargaan Profesional	41
Tabel 4.9 Pngujian Perbedaan Indkator Variabel Gaji/Pnghrgaan Profesional	41
Tabel 4.10 Pengujian Perbedaan Variabel Pelatihan Profesional.....	43
Tabel 4.11 Pengujian Perbedaan Indikator Variabel Pelatihan Profesional	44
Tabel 4.12 Pengujian Perbedaan Variabel Pengakuan Profesional	46
Tabel 4.13 Pengujian Perbedaan Indikator Variabel Pengakuan Profesional ...	47
Tabel 4.14 Pengujian Perbedaan Variabel Nilai-Nilai Sosial	49
Tabel 4.15 Pengujian Perbedaan Indikator Variabel Nilai-Nilai Sosial	50
Tabel 4.16 Pengujian Perbedaan Variabel Lingkungan Kerja	53
Tabel 4.17 Pengujian Perbedaan Indikator Variabel Lingkungan Kerja	53
Tabel 4.18 Pengujian Perbedaan Variabel Pertimbangan Pasar Kerja	56
Tabel 4.19 Pengujian Prbedaan Indikator Variabel Pertimbangan Pasar Kerja	57
Tabel 4.20 Pengujian Perbedaan Variabel Personalitas.....	58
Tabel 4.21 Pengujian Perbedaan Indikator Variabel Personalitas	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	18
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner

Lampiran B Tabel Induk Penelitian

Lampiran C Output SPSS 11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi mahasiswa akuntansi pemilihan sebuah karier adalah tahap awal dari pembentuk karier tersebut. Pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat diselami oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Oktavia (2005), menyatakan bahwa banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya.

Sarjana Akuntansi paling tidak memiliki tiga langkah yang dapat ditempuh. *Pertama*, setelah lulus, seorang sarjana akuntansi dapat langsung bekerja. *Kedua*, melanjutkan pendidikan akademik S2. dan *ketiga*, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi Akuntan Publik. Dengan kata lain, setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi, sarjana akuntansi dapat memilih menjadi Akuntan Publik atau memilih profesi yang lain (Astami, 2001).

Greenberg dan Baron (2000: 215) menyatakan bahwa karier tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Pilihan karier mahasiswa dipengaruhi oleh stereotype yang mereka bentuk tentang berbagai macam karier (Friedland, 1996 dalam Rasmini, 2007). Jadi, persepsi dan *stereotype* karier merupakan hal penting untuk menentukan pilihan karier karena persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai

lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan text book yang dibaca ataupun digunakan (Felton et al., 1994 dalam Rasmini, 2007).

Minat dan rencana karier mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karier merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses (Berry, 1997; Messmer, 1997; dan Paolillo et al., 1982) dalam Rasmini (2007). Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karier yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Peran akuntan pendidik sebagai stimulator untuk hal ini dirasa sangat penting (Rasmini, 2007).

Rahayu (2003), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam program penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya (Rasmini, 2007) . Apabila dapat diketahui karir mahasiswa akuntansi, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya atau lulus, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Apabila profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan

yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme mutlak diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut (Rahayu 2003).

Pada kenyataannya sebagian besar sarjana akuntansi bekerja pada perusahaan dan tidak pernah mengikuti ujian sertifikasi. Mahasiswa yang berkeinginan untuk berprofesi sebagai akuntan dan ingin mengikuti ujian sertifikasi perlu mengikuti pendidikan profesi sehingga sosialisasi program pendidikan profesi akuntansi perlu ditingkatkan. Oleh karena itu akuntan pendidik perlu memikirkan dan mempertimbangkan minat mahasiswa agar materi kuliah yang disampaikan dapat efektif sesuai dengan tujuan mahasiswa dalam mengikuti pendidikannya (Astami, 2001).

Pada penelitian Warrick (2010) diketahui bahwa mahasiswa lebih menempatkan akuntansi publik pada pilihan teratas sementara akuntansi perusahaan dan bekerja untuk pemerintah ditempatkan pada tingkat yang sama. Dalam mengambil langkah untuk memilih karir jangka panjang, akuntansi publik dan umum ada di posisi terdepan. Satu temuan menarik mengungkapkan bahwa mahasiswa merasa tidak ada perbedaan dalam dunia kerja yang ditawarkan oleh akuntansi umum, publik, maupun pemerintah.

Pada dasarnya penelitian ini mengacu dari penelitian yang dilakukan Rahayu (2003). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja dan menunjukkan tidak terdapat perbedaan pandangan yang ditinjau dari faktor nilai-nilai sosial dan personalitas. Perbedaan pada penelitian kali ini adalah waktu penelitian, populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi Reguler I dan mahasiswa S1

akuntansi Reguler II UNDIP,serta mahasiswa akuntansi S1 yang berasal dari UNIKA Soegijapranata.

Rahayu (2003) melakukan penelitian pada 130 mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Yogyakarta, Jakarta dan Surakarta sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada dua Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di kota Semarang. Penelitian Rahayu (2003) menggunakan alat analisis *Kruskall-Wallis* sedangkan pada penelitian ini menggunakan alat analisis *One Way Anova*.

1.2 Rumusan Masalah

Perencanaan karir setelah menyelesaikan pendidikan sarjana merupakan hal yang penting dalam mencapai kesuksesan dalam karir. Tetapi sebagian orang orang tidak dapat melakukan perencanaan karier secara karena senantiasa dihindangi kekhawatiran terhadap ketidakpastian di masa mendatang. Hal seperti ini banyak dialami mahasiswa tahun terakhir yang akan mendekati kelulusan, mereka sangat membutuhkan masukan dalam perencanaan karier agar masa studi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga waktu mereka tidak terbuang sia-sia.

Oleh karena itu perlu penelitian empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik Permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan karir?
2. Apakah faktor yang membedakan pemilihan karir mahasiswa akuntansi?

1.3. Tujuan dan kegunaan penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris ada atau tidaknya perbedaan pandangan mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik dilihat dari gaji, pelatihan profesional, pengakuan professional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar Kerja dan personalitas.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak lembaga atau perusahaan yang memerlukan tenaga akuntan dapat mengerti apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih profesinya dan bagi lembaga yang sudah mempekerjakan akuntan untuk lebih memotivasi akuntan yang sudah bekerja di lembaganya.
2. Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi peneliti dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan teori-teori yang ada.
3. Penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.
4. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada

perkembangan dunia akuntansi keprilakuan.

5. Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan kepustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh peneliti lain.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan secara garis besar mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diawali dengan landasan teori yang mendukung perumusan hipotesis, dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang mencakup variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diawali dengan penjelasan atau deskripsi dari obyek penelitian, dilanjutkan dengan analisis data dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab penutup yang menyajikan secara singkat mengenai apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam bagian simpulan. Dalam bab ini ditutup dengan keterbatasan dan saran yang dapat dipertimbangkan terhadap hasil penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pengharapan

Landasan dari pemilihan profesi ini berhubungan dengan teori motivasi yakni teori pengharapan (*expectancy theory*). Menurut Robbins (2006) motivasi adalah proses yang ikut menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran. Teori pengharapan merupakan salah satu dari teori motivasi, definisi dari teori pengharapan adalah kekuatan dari kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu bergantung pada kekuatan pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh *output* tertentu dan tergantung pada daya tarik *output* tersebut bagi individu itu. Motivasi merupakan konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan individu untuk memulai dan mengarahkan perilakunya terhadap pekerjaan tertentu (Gibson et al, 1997 dalam Setiyani 2005).

Oleh karena itu, teori tersebut berfokus pada tiga hubungan: (Robbins, 2006).

1. *Hubungan upaya-kinerja*. Probabilitas yang dipersepsikan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah upaya tertentu itu akan mendorong kinerja.
2. *Hubungan kinerja-imbalan*. Sampai sejauh mana individu itu meyakini bahwa berkinerja pada tingkat tertentu akan mendorong tercapainya kinerja yang diinginkan.

3. *Hubungan imbalan-sasaran pribadi.* Sampai sejauh mana imbalan-imbalan organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi individu serta potensi daya tarik imbalan tersebut bagi individu tersebut.

Secara singkat, kunci dari teori pengharapan adalah pemahaman sasaran individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan imbalan.

2.1.2 Profesi Akuntansi

2.1.2.1 Akuntan Publik

Menurut Mulyadi (2002), timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik di suatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum di negara tersebut.

Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik adalah pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi dibidang keuangan. Jenis pekerjaan tersebut mencerminkan seorang akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) akan selalu berhubungan dengan klien, yaitu perusahaan yang meminta jasa pada kantor akuntan publik. Hal tersebut menunjukkan bahwa jenis pekerjaan profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang tergantung pada jasa yang diminta oleh kliennya (Setiyani, 2005).

Jika seseorang memasuki karir sebagai akuntan publik, ia harus terlebih dahulu mencari pengalaman profesi di bawah pengawasan akuntan senior yang lebih berpengalaman.

Izin menjalankan praktik sebagai akuntan publik diberikan oleh Menteri Keuangan jika seseorang memenuhi persyaratan sebagai berikut (Mulyadi, 2002):

1. Berdomisili di wilayah Indonesia
2. Lulus ujian sertifikasi akuntan publik yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
3. Menjadi anggota IAPI.
4. Telah memiliki pengalaman kerja sekurang-kurangnya tiga tahun sebagai akuntan dengan reputasi baik di bidang audit.

Bekerja di KAP dapat membuat seorang individu dicari oleh perusahaan karena dianggap telah menguasai akuntansi sesuai standar yang berlaku. Namun bekerja di KAP juga terdapat kekurangannya, seperti pekerjaan yang melebihi perusahaan biasa yang mengharuskan lembur (Sumarna, 2002).

2.1.2.2 Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan. Pekerjaan akuntansi dalam perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Akuntansi manajemen berguna untuk menghasilkan informasi khusus bagi pengguna internal seperti manajer dan karyawan yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam pembuatan, perencanaan, pengendalian dan keputusan. Sedangkan akuntansi keuangan berguna untuk menghasilkan informasi bagi pihak internal maupun eksternal, seperti manajer, karyawan, investor, kreditor, maupun pemerintah yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan secara keseluruhan (Hansen dan Mowen, 2006).

Tugas-tugas yang dikerjakan dapat berupa penyusunan system akuntansi, penyusunan laporan keuangan akuntansi kepada pihak-pihak di luar perusahaan, penyusunan laporan akuntansi kepada manajemen, penyusunan anggaran, menangani masalah perusahaan dan melakukan pemeriksaan intern. (Soemarso, 2004).

Keunggulan dari akuntan perusahaan dibanding posisi lain dalam perusahaan dapat berupa peningkatan karir yang cepat dan susah untuk diberhentikan dari perusahaan. Tetapi untuk mendapatkan pekerjaan ini juga biasanya sulit karena harus lulus dari serangkaian tes, seperti tes psikologi, tes materi akuntansi, tes wawancara, dan tes kesehatan. Kekurangan berprofesi sebagai akuntan perusahaan akan cenderung merasa jenuh bekerja karena tantangan yang stabil, *indoor* dan perkembangan dunia akunting yang tidak begitu cepat (Sumarna, 2002).

2.1.2.3 Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian di bidang akuntansi (Soemarso, 2004). Pengajaran merupakan tugas utama seorang pendidik, pengajaran dilakukan dengan tatap muka di kelas, proses pengajaran diharapkan menjadi sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan pendidikan pada anak didiknya. Tugas penelitian juga merupakan tugas dari seorang akuntan pendidik, sehingga disamping melakukan pekerjaan mengajar, seorang pendidik juga dituntut untuk mampu melakukan

penelitian sebagai sarana untuk menerapkan ilmu dalam praktek yang sesungguhnya.

Selain dua tugas tersebut seorang akuntan pendidik juga harus mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, hal tersebut dimaksudkan agar seorang pendidik tidak hanya mampu berkomunikasi dengan bidang ilmunya sendiri, namun juga harus mampu berkomunikasi dengan masyarakat luas, yang merupakan pihak yang tidak mungkin tidak mengenal disiplin ilmu si pendidik (Setiyani, 2005). Akuntan pendidik dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Mahasiswa juga mengharapkan bekerja sebagai akuntan pendidik lebih mempunyai jaminan hari tua (Cangelosi et al 1985, dalam Setiyani, 2005). Temuan inilah yang menjadi pengharapan mahasiswa jurusan akuntansi untuk termotivasi memilih profesi akuntan pendidik (Setiyani, 2005)

2.1.2.4 Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan bekerja pada badan-badan pemerintah. Badan-badan pemerintah disini adalah seperti departemen-departemen, BPKP, BPK, dan Dirjen pajak (Soemarso, 2004). Pada lembaga-lembaga tersebut akuntan dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan keahlian yang diperoleh dari lembaga pendidikan. Lembaga-lembaga pemerintah tersebut biasanya sudah diatur dengan undang-undang, sehingga tugas dan kewajiban akuntan pemerintah disesuaikan dengan undang-undang yang berlaku. Sarjana

akuntansi yang berprofesi sebagai akuntan pemerintah mempunyai status pegawai negeri (Setiyani, 2005).

2.1.3 Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia

Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 menyebutkan Pendidikan profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program ilmu sarjana Ekonomi pada program studi akuntansi. Pendidikan profesi akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompensasi keprofesian akuntansi. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi berhak menyandang sebutan gelar profesi akuntan. (Benny, 2006). Selanjutnya mereka harus mendaftar ke departemen keuangan untuk mendapatkan nomor register.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya.

Kunartinah (2003) juga melakukan penelitian mengenai perilaku mahasiswa di STIE STIKUBANK Semarang dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dalam hal ini faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik adalah faktor intrinsik, penghasilan, pertimbangan pasar kerja, persepsi mahasiswa mengenai kelebihan dan kelemahan menjadi akuntan publik yang merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa

sebagai akuntan publik. Astami (2001) yang meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

Penelitian tentang persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir juga pernah dilakukan oleh Rahayu (2003). Dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa yang berada di tahun ketiga Universitas Negeri dan Universitas Swasta yang ada di Jakarta, Yogyakarta, dan Surakarta. Variabel yang digunakan yaitu, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan kerja dan personalitas. Dari tujuh faktor hanya faktor nilai-nilai sosial dan personalitas yang tidak terlalu mempengaruhi mahasiswa sedangkan kelima faktor yang lain sangat berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

Pada penelitian Setiyani (2005) menunjukkan bahwa dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik dapat dibedakan melalui faktor gaji, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, untuk nilai intrinsik pekerjaan. Dan pada faktor pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial tidak ada perbedaan persepsi. Pada penelitian yang dilakukan Oktavia (2005) di Universitas Widyatama hasil analisis menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik adalah faktor instrinsik, penghasilan jangka panjang dan jangka pendek, pertimbangan pasar kerja, latar belakang pendidikan di SMU, persepsi keuntungan menjadi Akuntan Publik. Serta diketahui adanya beberapa faktor pertimbangan lain yaitu

penghasilan jangka panjang dan jangka pendek, kebutuhan individu, peluang menjadi pimpinan dan pekerjaan yang menarik tetapi tidak memiliki waktu santai.

Rasmini (2007) melakukan penelitian tentang faktor-faktor berpengaruh pada keputusan pemilihan profesi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi PTN dan PTS di Bali. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang membedakan pemilihan profesi yaitu pekerjaan yang aman dari PHK.

Pada penelitian Warrick (2010) diketahui bahwa mahasiswa lebih menempatkan akuntansi publik pada pilihan teratas sementara akuntansi non publik dan bekerja untuk pemerintah ditempatkan pada tingkat yang sama. Dalam mengambil langkah untuk memilih karir jangka panjang, akuntansi perusahaan dan perusahaan ada di posisi terdepan. Satu temuan menarik mengungkapkan bahwa mahasiswa merasa tidak ada perbedaan dalam dunia kerja yang ditawarkan oleh akuntansi publik dan non publik.

Ringkasan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1
Ringkasan Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Nama Tahun Penelitian	Objek Penelitian		Alat Analisis	Hasil Penelitian
Emita Wahyu Astami (2001)	130 mahasiswa peserta mata kuliah teori akuntansi semester genap Tahun ajaran 1999/2000 pada PTS di Yogyakarta	Variabel bebas : Variabel Dependent: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gaji ▪ Ketersediaan lapangan kerja ▪ Persepsi mahasiswa tentang pengorbanan ▪ Nilai intrinsic pekerjaan ▪ Sifat atau jenis pekerjaan Variabel dependen : Pemilihan karir mahasiswa	Uji F, uji t, independent sample t-tes, analisis diskriminan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan faktor sifat atau jenis pekerjaan, persepsi mahasiswa mengenai profesi Akuntan Publik antara mahasiswa yang memilih karir sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik ▪ Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang memilih karir sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik berkaitan dengan faktor gaji, tersedianya lapangan kerja, dan pengorbanan untuk menjadi seorang Akuntan Publik

<p>Sri Rahayu Eko Arief Doddy Setiawan (2003)</p>	<p>130 mahasiswa PTS di Yogyakarta, Jakarta, Surakarta semester 6</p>	<p>Variabel independent : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penghargaan financial ▪ Pelatihan professional ▪ Pengakuan professional ▪ Nilai-nilai sosial ▪ Lingkungan kerja ▪ Pertimbangan pasar kerja ▪ Personalitas <p>Variabel dependen : Pemilihan karir mahasiswa sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik</p> </p>	<p>Uji statistic Kruskal-Wallis</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang memilih karir sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik ditinjau dari dari penghargaan financial, pelatihan professional, pengakuan professional, dan lingkungan kerja ▪ Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang memilih karir sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik ditinjau dari nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas
<p>Rediyana Setiyani (2005)</p>	<p>Mahasiswa PTN yang ada di pulau Jawa</p>	<p>Variabel independent : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gaji ▪ Pelatihan professional ▪ Pengakuan professional ▪ Nilai-nilai sosial ▪ Lingkungan kerja ▪ Nilai intrinsik pekerjaan ▪ Pertimbangan pasar kerja <p>Variabel dependen : Pemilihan karir mahasiswa sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik</p> </p>	<p>Uji-t (independent T-test) dan Analisis Diskriminan</p>	<p>Faktor-faktor yang membedakan Gaji, Pelatihan professional, Pengakuan professional, Lingkungan kerja, untuk Nilai intrinsik pekerjaan Pertimbangan pasar kerja nilai-nilai sosial tidak ada perbedaan.</p>
<p>Rasmini (2007)</p>	<p>Seluruh PTN dan PTS yang ada di Bali</p>	<p>Variabel independent : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis Pekerjaan ▪ Gaji ▪ Jumlah tawaran lowongan kerja. ▪ Lingkungan kerja ▪ Persepsi mahasiswa terhadap pengorbanan dan benefit akuntan publik <p>Variabel dependen : Pemilihan karir</p> </p>	<p>analisi diskriminan</p>	<p>Analisis diskriminan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik ▪ Faktor-faktor yang paling dominan adalah bahwa karir di akuntan publik memberikan keamanan kerja yang lebih terjamin (tidak mudah kena phk) ▪ Terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan yang signifikan antara mahasiswa yang memilih karir sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik antara mahasiswa dan mahasiswi tetapi faktor yang paling dominan mempengaruhi </p>

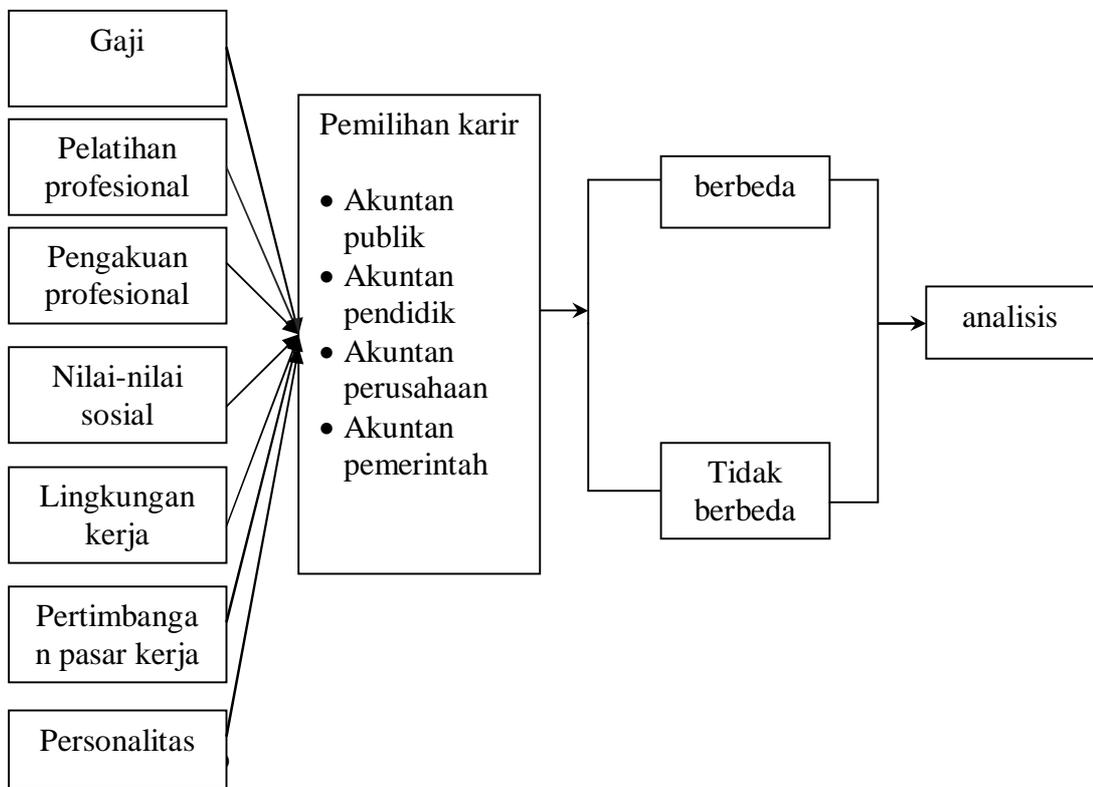
		<p>mahasiswa sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik</p>		<p>adalah persepsi bahwa karir di akuntan publik memberikan keamanan kerja yang lebih terjamin.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan yang signifikan antara mahasiswa yang memilih karir sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik antara mahasiswa reguler dan ekstensi. Mahasiswa reguler lebih membedakan faktor persepsi bahwa karir di akuntan publik menghadapi stress dan tuntutan waktu yang tidak sesuai dengan tujuan atau gaya hidup jangka panjang, pada mahasiswa ekstensi lebih mempertimbangkan faktor persepsi mengenai karir akuntan publik memperoleh gaji kecil sebelum memperoleh pengalaman ▪ Terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan yang signifikan antara mahasiswa yang memilih karir sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik antara mahasiswa PTN dan PTS, faktor yang paling dominan pada PTN adalah faktor pemilihan pekerjaan yang memberikan tantangan secara intelektual sedangkan pada mahasiswa PTS adalah faktor persepsi bahwa akuntan publik memiliki keamanan kerja lebih terjamin.
C. Shane Warrick	120 mahasiswa di Southern University	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendapatan awal tinggi ▪ Pendapatan tinggi jangka panjang ▪ Keuntungan tinggi non moneter ▪ Pekerjaan dengan keamanan tinggi ▪ Menyediakan nilai intrinsik yang menarik ▪ Jaminan finansial yang tinggi ▪ Karir yang memiliki kesempatan perkembangan yang baik ▪ Keseimbangan dunia kerja yang menarik 	Analisis ANOVA	

2.3 Kerangka Pemikiran

Hubungan antara variabel penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja dan personalitas dengan pemilihan profesi akuntansi dalam kerangka pemikiran teoritis dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.1

Kerangka pemikiran



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Gaji atau Penghargaan Finansial

Wijayanti, 2001 dalam Setiyani (2005), menyatakan bahwa gaji atau penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan. Penelitian Kunartinah (2003), menunjukkan bahwa pemilihan karir mengutamakan gaji pertama yang tinggi baik pada karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

Pada Rahayu (2003) menunjukan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah menganggap dengan karir tersebut gaji awal mereka tinggi, dibandingkan dengan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan pendidik yang menganggap bahwa gaji awal dalam karir mereka tidak begitu tinggi. Dana pensiun sangat diharapkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah dan akuntan pendidik, sedangkan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan tidak begitu mengharapkan atas perolehan dana pensiun. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik bahkan kurang mengharapkan dana pensiun. Gaji atau penghargaan finansial yang akan diuji dalam penelitian ini meliputi tiga pertanyaan yaitu mengenai gaji awal yang tinggi, dana pensiun, dan kenaikan gaji lebih cepat.

H1 : Terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik dengan karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik ditinjau dari faktor gaji/ penghargaan finansial

2.4.2 Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional adalah hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pada Rahayu (2003) menunjukkan karir sebagai akuntan publik dianggap lebih memerlukan pelatihan kerja untuk meningkatkan kemampuan profesional dan mendapatkan pengalaman kerja yang bervariasi, sedangkan pada akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah menganggap bahwa pelatihan kerja kurang diperlukan, sedangkan bagi akuntan pendidik mahasiswa menganggap tidak diperlukannya pelatihan kerja, sehingga pengalaman kerja yang bervariasi lebih sedikit diperoleh dibandingkan karir sebagai akuntan perusahaan dan pemerintah.

H2 : Terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik dengan karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik ditinjau dari faktor pelatihan profesional.

2.4.3 Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan prestasi.

Rahayu (2003) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi secara keseluruhan ditinjau dari pengakuan profesional. Pengakuan profesional yang akan diuji dalam penelitian ini meliputi

empat pertanyaan mengenai kesempatan untuk berkembang, adanya pengakuan apabila berprestasi, cara untuk kenaikan pangkat, dan keahlian untuk mencapai sukses.

H3 : Terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik dengan karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik ditinjau dari faktor pengakuan profesional

2.4.4 Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang dipilih mahasiswa. Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang mereka pilih mempunyai nilai-nilai sosial. Faktor nilai-nilai sosial meliputi kesempatan melakukan kegiatan sosial, kesempatan berinteraksi dengan orang lain, kepuasan pribadi kesempatan menjalankan hobi, perhatian terhadap perilaku individu, gengsi pekerjaan dan kemungkinan bekerja dengan ahli bidang lain.

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya (Stolle, 1976 dalam Setiyani 2005). Pada penelitian Rahayu (2003) menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap bahwa karir yang dijalannya dinilai sama oleh masyarakat.

H4 : Terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik dengan karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik ditinjau dari faktor nilai-nilai sosial

2.4.5 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2003) menunjukkan bahwa karir sebagai akuntan pendidik pekerjaannya lebih rutin dibanding karir yang lain. Karir sebagai akuntan pemerintah pekerjaannya rutin yang rutinitasnya sedikit lebih tinggi dibanding akuntan perusahaan. Karir sebagai akuntan publik dianggap karir yang jenis pekerjaannya tidak rutin, lebih atraktif dan banyak tantangannya, tidak dapat dengan cepat terselesaikan. Lingkungan kerjanya hampir sama dengan lingkungan kerja akuntan pendidik.

H5 : Terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik dengan karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik ditinjau dari faktor lingkungan kerja

2.4.6 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu

yang cukup lama. Jauh dari kasus PHK. Karir yang diharapkan bukan pilihan karir sementara, akan tetapi harus dapat terus berlanjut sampai seseorang nantinya akan pensiun (Rahayu, 2003).

Pada Astami (2001) mahasiswa berpandangan sangat setuju untuk memilih pekerjaan yang aman dan memberikan kesempatan untuk berkembang. Menurut Rahayu (2003) mahasiswa merintahkan yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah dan akuntan pendidik menganggap keamanan kerja dan pekerjaannya lebih aman. Keamanan kerja pada karir sebagai akuntan publik sedikit lebih aman daripada keamanan kerja sebagai akuntan perusahaan yang sangat mudah di PHK. Akses karir sebagai akuntan pendidik dan akuntan perusahaan lebih mudah dibandingkan dengan karir sebagai akuntan pendidik dan akuntan pemerintah menyenangkan tetapi sering lembur dan kompetisi diantara karyawannya sangat tinggi serta ada tekanan kerja untuk mencapai sukses.

Pilihan karir sebagai akuntan pemerintah hampir sama dengan akuntan perusahaan yaitu pekerjaan cepat dapat diselesaikan, tidak begitu sering lembur, tekanan kerja sedikit, kompetisi diantara karyawan sedikit serta kurang banyak tantangan. Karir sebagai akuntan pendidik pekerjaannya dapat lebih cepat diselesaikan dan banyak tantangan karena sering bertemu dengan banyak orang.

H6 : Terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik dengan karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik ditinjau dari faktor pertimbangan pasar kerja

2.4.7 Personalitas

Personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya. Tak ada dua orang yang memiliki kesamaan personalitas (Mutmainah, 2006). Personalitas berpengaruh terhadap perilaku individu tersebut. Pada Rahayu (2003) mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pendidik menganggap karir yang dipilihnya tidak mencerminkan kepribadian yang dimilikinya.

H7 : Terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik dengan karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik dari faktor personalitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*):

Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah karir bagi mahasiswa akuntansi. Karir akuntan disini dibagi menjadi empat :

a. Akuntan publik

Akuntan publik adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik dan merupakan profesi akuntansi yang melalui Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).

b. Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja di perusahaan.

c. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik merupakan profesi akuntansi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada tiga bidang akuntansi lainnya (Astami,2001)

d. Akuntan pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di instansi pemerintah.

3.1.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

a. Gaji atau Penghargaan Finansial

Gaji atau penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan.

Gaji atau penghargaan finansial dapat diukur dengan (Rahayu, 2003):

1. Gaji awal yang tinggi
2. Dana pensiun
3. Kenaikan gaji lebih cepat

b. Pelatihan profesional

Pelatihan professional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian.

Pelatihan professional dapat diukur dengan (Rahayu,2003)

1. Pelatihan sebelum mulai bekerja
2. Pelatihan profesional
3. Pelatihan kerja rutin
4. Pengalaman kerja

c. Pengakuan Profesionalitas

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan prestasi.

Gaji profesionalitas dapat diukur dengan : (Rahayu, 2003):

1. Lebih banyak memberikan kesempatan berkembang
2. Ada pengakuan apabila berprestasi
3. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat
4. Memerlukan keahlian untuk mencapai sukses

d. Nilai-Nilai Sosial,

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya.

Nilai-nilai sosial dapat diuji dengan (Rahayu, 2003):

1. Cara untuk naik pangkat
2. Kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial
3. Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain
4. Kepuasan pribadi
5. Kesempatan untuk menjalankan hobby di luar pekerjaan
6. Perhatian terhadap perilaku individu
7. Gengsi pekerjaan di mata orang lain

e. Lingkungan Kerja

Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja merupakan faktor lingkungan pekerjaan.

Lingkungan kerja diukur dengan (Rahayu, 2003) :

1. Pekerjaan rutin
2. Pekerjaan atraktif
3. Sering lembur)

f. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka

waktu yang cukup lama. Pertimbangan pasar kerja diuji dengan dua pertanyaan mengenai keamanan kerja dan kemudahan mengakses lapangan pekerjaan.

Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan (Rahayu, 2003):

1. Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK)
2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui

g. Personalitas

Personalitas merupakan salah satu dari determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan kondisi atau situasi tertentu. Personalitas diukur dengan kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki seseorang.

3.2 Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi di Universitas Diponegoro Reguler I, Reguler II, dan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Mulai angkatan 2005 sampai 2008. Adapun besarnya populasi tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Mahasiswa Jurusan Akutansi
Universitas Diponegoro dan Unika Soegijapranata
Angkatan 2005 – 2008

Angkatan	UNDIP Reguler I	UNDIP Reguler II	UNIKA
2005	37	48	85
2006	147	152	165
2007	144	186	175
2008	155	109	169
Jumlah	483	495	594

Dari tabel 3.1. diketahui bahwa seluruh populasi yang ada dalam penelitian berjumlah 1.572 orang.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada formula yang dikemukakan oleh Yamane (Januarti, 2002 dalam Maulita Eka Hapsari, 2009)

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah dari populasi

d = tingkat presisi yang diharapkan tidak menyimpang 10%

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N(d)^2 + 1} \\
 &= \frac{1.572}{1.572 \cdot 0,01 + 1} \\
 &= \frac{1.572}{16.72}
 \end{aligned}$$

$$= 94.02 \text{ (dibulatkan menjadi 95)}$$

Sehingga sampel dalam penelitian berjumlah 95 responden.

Penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak, anggota populasi berdasarkan proporsi jumlah di masing-masing kelompok populasi menggunakan cara undian.

Adapun pembagian sampelnya adalah sebagai berikut:

1. UNDIP Reguler I berjumlah 483

Sehingga jumlah sampel untuk UNDIP Reguler I adalah :

$$\text{UNDIP Reguler I} = \frac{483}{1.572} \times 95 = 29,19 = 29$$

2. UNDIP Reguler II berjumlah 495

Sehingga jumlah sampel untuk UNDIP Reguler II adalah :

$$\text{UNDIP Reguler II} = \frac{495}{1.572} \times 95 = 29,91 = 30$$

3. UNIKA berjumlah 594

Sehingga jumlah sampel untuk UNIKA adalah :

$$\text{UNIKA} = \frac{594}{1.572} \times 95 = 35,9 = 36$$

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan untuk menganalisis penelitian ini dapat diperoleh dari Data Primer, yakni data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek peneliti. Data primer ini diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner yaitu metode

pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan lembaran angket yang berisi daftar pertanyaan kepada responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode ini dilakukan dengan mendatangi responden, memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro dan Universitas Katolik Soegijapranata lalu menanyakan kesediaannya untuk mengisi kuesioner. Daftar pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terstruktur dan responden tinggal memberi tanda (✓) pada jawaban yang dipilih, kemudian responden langsung mengembalikan daftar pertanyaan setelah diisi.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi tentang karakter variabel-variabel gaji, pelatihan profesional, pengakuan professional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas dengan melihat tabel statistic deskriptif yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan kisaran aktual, rata-rata, dan standar deviasi.

3.2.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner

mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk tingkat signifikansi 5 persen dari degree of freedom (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sample. Jika r hitung $>$ r table maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya bila r hitung $<$ r table maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2005).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner terdikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliable atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini: (Ghozali, 2005).

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variable tersebut adalah “reliable”
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* $<$ 0,60 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variable tersebut adalah “tidak reliable”

3.2.3 Uji Normalitas Data

Untuk menguji kenormalan data dilakukan dengan serangkaian pengujian yang bertujuan untuk membantu peneliti dalam menentukan distribusi normal. Uji *Skewness* dan *Kurtosis* ini sangat membantu untuk mengetahui apakah sampel

yang dipilih berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal (Ghozali, 2005).

Hasil output *Skewness* dan *Kurtosis* harus memperlihatkan bahwa semua variabel memiliki rasio *skewness* dan *kurtosis* di bawah +1,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel pada variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2005).

3.2.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis *multivariate* dengan menggunakan *One Way Analysis of Variance* (ANOVA). *One Way Anova* merupakan metode untuk mengetahui apakah ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang dilihat dari keinginan karir akuntan yang ditinjau dari variabel independen tersebut

Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini: (Ghozali, 2005)

- a. Jika nilai $F \text{ test} > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Karena itu menyatakan variance yang sama.
- b. Jika nilai $F \text{ test} < 0,05$ maka hipotesis diterima. Karena menandakan variance yang tidak sama (berbeda)